

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEKS FABEL



NAMA : RISHAWARTI ANGGRAENI, S.Pd.

NO. PESERTA PPG : 201503522211

BIDANG STUDI : BAHASA INDONESIA

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PASUNDAN

BANDUNG

TAHUN 2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan : SMP AL- QONA'AH

Kelas / Semester : VII / 2

Materi Pokok : Teks Fabel

Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

A. Kompetensi Inti:

- **KI1 dan KI2:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	3.16.1 Mengidentifikasi karakteristik dan bagian-bagian struktur cerita fable C2 3.16.2 Melengkapi cerita fabel sesuai struktur dan kaidah bahasa. C2 3.16.3 Memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca. C4

4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	<p>4.16.1 Menulis cerita fabel dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan C6</p> <p>4.16.2 Mendemonstrasikan isi fabel dengan intonasi, gestur, dan aspek pemeranan lain yang sesuai C6</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan *saintifik* dan model pembelajaran *discovery learning* dengan metode tanya jawab dan teknik *rotation* peserta didik dan guru mampu :

1. Mengidentifikasi karakteristik dan bagian-bagian struktur cerita fable dengan cermat
2. Melengkapi cerita fabel sesuai struktur dan kaidah Bahasa dengan teliti
3. Memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca dengan penuh tanggung jawab
4. Menulis cerita fabel dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan
5. Mendemonstrasikan isi fabel dengan intonasi, gestur, dan aspek pemeranan lain yang sesuai

D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Pada pembelajaran ini, nilai karakter yang akan ditanam, antara lain religius, integritas, dan gotong royong.

E. Materi Pembelajaran

1. Regular

- a. Faktual : Teks Fabel
- b. Konseptual : Struktur dan kebahasaan teks fabel
- c. Prosedural : langkah-langkah menulis teks fable
- d. Metakognitif : Penerapan nilai-nilai dalam teks fable di kehidupan sehari-hari

2. Remedial

- a. Memperbaiki telaah struktur dan kebahasaan teks fabel
- b. Merevisi ulang teks fable yang telah dibuat

3. Pengayaan

- a. Menyusun teks fabel secara individu sesuai struktur dan kaidah kebahasaan

F. Pendekatan, model, metode , dan teknik pembelajaran

Melalui pendekatan *saintifik* dan model pembelajaran *discovery learning* dengan metode tanya jawab dan teknik *rotation*.

G. Media Pembelajaran

1. Media :

- a. Teks fabel “Kupu-Kupu Berhati Mulia”
- b. Teks fabel utuh “Buaya yang Serakah”
- c. Teks fabel “Semut dan Belalang” yang dihilangkan di salahsatu strukturnya antara koda atau resolusi.
- d. Teksk fabel “Merpati yang Iri Hati” yang terdapat kaidah kebahasaan yang salah
- e. Teks fabel “Semut dan Lebah” yang dirumpangkan

2. Alat pembelajaran :

- a. Spidol
- b. Kertas karton
- c. Laptop
- d. Infocus

H. Sumber Belajar

1. Buku paket kelas VII
2. Internet :
 - a. <https://www.youtube.com/watch?v=xX9YNCE1sCc>
 - b. <https://sekolahnesia.com/contoh-teks-fabel/>

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Unsur Inovatif	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didi bersama guru berdoa, saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing dan mengecek kehadiran siswa. (religius-PPK)2. Peserta didik bersama guru saling memberi motivasi agar terus semangat dalam mengikuti pembelajaran selama pandemik dan mengingatkan untuk selalu menjaga dan melaksanakan protikol kesehatan .	(religius-PPK) (berpikir kritis-4C) (integritas-PPK)	10 menit

	<p>3. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan menunjukkan boneka hewan. (berpikir kritis-4C)</p> <p>4. Peserta didik memerhatikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p> <p>5. Peserta didik melakukan <i>pretas</i> yang telah diberikan. (integritas-PPK)</p> <p>6. Peserta didik bersama guru membentuk kelompok belajar dengan memilih nomor pada gulungan kertas sehingga menjadi empat kelompok. (kolaborasi-4C)</p>	(kolaborasi-4C)	
Pertemuan Pertama			
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>Menanya</p>	<p>Stimulasi</p> <p>1. Peserta didik memperhatikan cakupan materi mengenai pengertian, ciri, struktur dan kebahasaan teks fabel yang disediakan melalui video pembelajaran. ”(cermat) (literasi)</p> <p>2. peserta didik memperhatikan mengenai penilaian dalam pembelajaran ini yang ditampilkan dalam salindia. ”(cermat) (literasi)</p> <p>3. Peserta didik membaca teks fabel “Kupu-Kupu Berhati Mulia yang ditampilkan melalui salindia”. (cermat) (literasi)</p> <p>3. Peserta didik secara berkelompok mencermati struktur dan kaidah kebahasaan teks fabel “Kupu-Kupu Berhati Mulia” yang ditampilkan melalui salindia. (cermat dan kerja sama) (gotong royong-PPK)</p>	<p>(cermat) (literasi)</p> <p>(gotong royong-PPK)</p>	60 menit
	Identifikasi Masalah		

<p>Mengumpulkan Data</p>	<p>1. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi menyusun jawaban dari hasil pengamatan. (kerja sama)(kolaboratif-4C) (gotong royong-PPK)</p> <p>3. Peserta didik secara berkelompok saling bertanya mengenai struktur dan kebahasaan teks fabel dari buku siswa dan buku lainnya. (proaktif) (kolaboratif dan komunikatif 4C) (gotong royong-PPK)</p>		
	<p>Pengumpulan Data</p> <p>1. Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan berbagai informasi terkait struktur dan kebahasaan pada teks fabel yang diamati. (proaktif dan kerja sama PPK) (kolaboratif 4C)</p> <p>2. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi menyimpulkan jawaban mengenai struktur dan kebahasaan pada teks fabel yang telah diamati. (proaktif dan kerja sama PPK) (kolaboratif dan komunikatif 4C)</p> <p>3. Peserta didik dan guru menyamakan jawaban hasil diskusi melalui tayangan video.</p>	<p>(proaktif dan kerja sama PPK) (kolaboratif 4C)</p>	
<p>Mengolah Informasi</p>	<p>Pengolahan Data Teknik Rotation</p> <p>1. Peserta didik secara berkelompok membaca Teks fabel utuh “Buaya yang Serakah” pada karton pertama yang sudah di tempelkan di dinding.(cermat 4c) (literasi)</p> <p>.</p> <p>2. Peserta didik secara berkelompok membaca Teks fabel utuh “Semut dan Belalang” yang dihilangkan salah satu strukturnya antara koda atau resolusi yang pada karton kedua sudah di tempelkan di dinding.(cermat 4c) (literasi)</p>	<p>(cermat 4c) (literasi)</p>	

<p>Mengkomunikasikan</p>	<p>2. Peserta didik secara berkelompok membaca teks fabel “Merpati yang Iri Hati” yang rumpang pada karton ketiga yang sudah di tempelkan di dinding. .(cermat 4c) (literasi)</p> <p>3. Peserta didik secara berkelompok membaca teks fabel “Semut dan Lebah” yang terdapat kaidah kebahasaan, ejaan, dan tanda baca pada karton keempat yang salah yang di tempelkan di dinding. .(cermat 4c) (literasi)</p> <p>4. Peserta didik secara berkelompok mencermati struktur dan kaidah kebahasaan keempat teks yang ditampilkan pada kertas karton.(cermat 4c) (literasi)</p> <p>5. Minta kelompok ini untuk berkumpul mengelilingi kertas tersebut dan memberikan tanggapan dan analisis. (proaktif dan kerja sama PPK) (kolaboratif dan komunikatif 4C)</p> <p>6. Setelah cukup waktu, kelompok itu pindah ke kertas lain. (proaktif dan kerja sama PPK) (kolaboratif dan komunikatif 4C)</p> <p>7. Kelompok lain mengambil tempat yang ditinggalkan kelompok pertama dan melakukan hal yang sama, demikian seterusnya hingga semua data sudah terkumpul.(proaktif dan kerja sama PPK) (kolaboratif dan komunikatif 4C)</p>		
	<p>Verifikasi</p> <p>1. Peserta didik bersama kelompoknya menempelkan hasil kerja pada media karton. (proaktif)</p> <p>2. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil analisis dari struktur dan kebahasaan fabel yang sudah ditempelkan pada karton yang</p>		

	dihias menggunakan crayon, sedangkan kelompok lain menanggapi. (proaktif dan responsif) (komunikatif)		
	<p>Generalisasi</p> <p>1. Peserta didik menyimpulkan struktur dan kebahasaan teks fabel berdasarkan komentar kelompok lain. (responsif) (komunikatif dan berpikir kritis 4C)</p> <p>2. Peserta didik memperbaiki hasil diskusi berdasarkan komentar kelompok lain. (cermat dan responsif) (berpikir kritis 4C)</p>		
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai struktur dan kebahasaan teks cerpen. (berpikir kritis-4C)</p> <p>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan struktur dan kebahasaan teks cerpen. (berpikir kritis-4C)</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi mengenai perbaikan dan/atau pengayaan yang akan dilakukan</p> <p>4. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Peserta didik melakukan postes yang telah diberikan. (integritas-PPK)</p> <p>6. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam. (religious PPK)</p>		10 Menit

J. Teknik Penilaian

a. Sikap spiritual

NO	TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	BUTIR INSTRUMEN	WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
1.	Observasi	Lembar Pengamatan	Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	

b. Sikap sosial

NO	TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH BUTIR INSTRUMEN	WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	

c. Pengetahuan

NO	TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH BUTIR INSTRUMEN	WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
1.	Tertulis	Uraian	Lampiran 1	Saat proses pembelajaran berlangsung	

2. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran Remedial pada Kompetensi Dasar 3.16

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan tugas menelaah struktur dan kebahasaan Teks fabel “Merpati yang Iri Hati” dengan bimbingan tutor sebaya.

3. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran Pengayaan pada Kompetensi Dasar 3.16

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, selanjutnya menyusun teks fabel secara mandiri.

Diketahui

Kepala SMP AL-QONA'AH

Ahmad Ropik, S.Pd,.M.Si.

NIP 197604071999031005

Baleendah, Mei 2021

Guru Bahasa Indonesia,

Rishawarti Anggraeni, S.Pd.

NIP -



BAHAN AJAR TEKS FABEL



TEKS FABEL



RISHAWARTI ANGGRAENI, S.Pd

20150352211



A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	3.16.1 Mengidentifikasi karakteristik dan bagian-bagian struktur cerita fable C2 3.16.2 Melengkapi cerita fabel sesuai struktur dan kaidah bahasa. C2 3.16.3 Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca. C4

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran discovery learning, dengan metode tanya jawab dan teknik rotation peserta didik dan guru mampu :

1. Mengidentifikasi karakteristik dan bagian-bagian struktur cerita fable dengan cermat
2. Melengkapi cerita fabel sesuai struktur dan kaidah Bahasa dengan teliti
3. Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca dengan penuh tanggung jawab





C. Materi Pembelajaran

1. Regular
 - a. Faktual : Teks Fabel
 - b. Konseptual : Struktur dan kebahasaan teks fabel
 - c. Prosedural : langkah-langkah menulis teks fable
 - d. Metakognitif : Penerapan nilai-nilai dalam teks fable di kehidupan sehari-hari

D. Pengertian Teks Fabel

Teks fabel adalah suatu cerita yang mengisahkan dunia hewan yang perilakunya seperti manusia. Fabel juga termasuk cerita fiksi ataupun hanya dongeng saja. Pada fabel kadang juga memasukkan ke dalam ceritanya perilaku seseorang manusia.

E. Ciri-Ciri Teks Fabel

Dibawah ini terdapat beberapa ciri-ciri teks fabel, antara lain:

1. Tokoh yang berfungsi sebagai hewan.
2. Tema dari cerita fabel tersebut umumnya mengenai hubungan sosial.
3. Pengarakteran yang digambarkan pada fabel menyerupai perilaku manusia, seperti baik, buruk, egois dan cerdik.
4. Jadi, tokoh fabel ataupun (hewan) dapat berpikir, menjalankan komunikasi dan perilaku layaknya yang dijalankan oleh manusia.
5. Sudut pandangnya adalah sudut pandang dari pihak ketiga.
6. Alur cerita fabel menggunakan alur maju.
7. Di dalam fabel juga terdapat konflik yang melingkupi permasalahan dalam dunia hewan yang sama dengan dunia manusia.
8. Cerita fabel juga lengkap dengan latar tempat, waktu, sosial dan latar emosional.





9. Seterusnya ciri bahasa yang digunakan pada fabel sifatnya naratif atau berurutan, yang mana bahasanya berbentuk kalimat langsung yang memakai bahasa informal di kehidupan sehari-hari.
10. Didalamnya juga berisi mengenai amanat atau pesan untuk pembaca dan pendengar.

F. Struktur Teks Fabel

Dibawah ini terdapat beberapa struktur teks fabel, antara lain:

- **Orientasi**

Orientasi merupakan bagian yang ada pada awal cerita. Pada bagian tersebut diuraikan mengenai para tokoh-tokoh yang ada, suasana, lokasi dan waktu dan pengenalan background kepada pembaca maupun pendengar.

- **Komplikasi**

Komplikasi adalah bagian munculnya permasalahan, dimana tokoh utama bertentangan dengan konflik. Bagian komplikasi harus terdapat dalam teks fabel, apabila tidak terdapat komplikasi maka masalah harus diciptakan.

- **Resolusi**

Resolusi adalah bagian teks yang mengandung pemecahan masalah yang sudah dialami ataupun yang dirasakan oleh tokoh dalam cerita fabel.

- **Koda**

Koda merupakan bagian akhir yang biasanya sering diselipkan nilai-nilai moral maupun amanat yang dapat diambil dari cerita itu sendiri.





G. Unsur Kebahasaan Teks Fabel

Dibawah ini terdapat beberapa unsur kebahasaan teks fabel, antara lain:

- **Kata Kerja**

Kata kerja ini menunjukkan terdapatnya suatu aktivitas ataupun pekerjaan yang sedang dijalankan. Pada biasanya, ada dua jenis kata kerja yang sering dipakai, antara lain sebagai berikut:

- **Kata kerja aktif intransitif**

Kata kerja aktif intransitif adalah kata kerja yang tidak membutuhkan objek dalam suatu kalimat. Seperti diam, berlalu, berhembus.

- **Kata kerja aktif transitif**

Kata kerja aktif transitif adalah kata kerja yang membutuhkan objek dalam suatu kalimat. Seperti mengangkat, memegang, menulis, membawa.

- **Kata Sandang Si dan Sang**

Pada teks ini nanti akan mendapatkan beraneka macam kata Si dan Sang. Contohnya Si Kancil, Sang Kacil, Si Kepompong, Sang Harimau dan lain-lainnya.

- **Penggunaan Lalu, Kata Hubung dan Akhirnya**

Kata lalu dan kemudian dipakai menjadi kata penghubung intrakalimat dan antarkalimat. Semenara kata akhirnya dipakai untuk mengakhiri dan meringkas informasi dalam paragraf.





- **Penggunaan Keterangan Tempat dan Waktu**

Dalam teks ini nantinya akan berjumpa dengan beraneka macam kalimat yang memberitahukan tempat dan waktu yang sedang berlangsung didalam cerita tersebut.

H. Contoh Teks Fabel

Kupu-Kupu Berhati Mulia

- **Orientasi**

Dikisahkan pada suatu hari yang cerah ada seekor semut berjalan-jalan di taman. Ia sangat bahagia karena bisa berjalan-jalan melihat taman yang indah. Sang semut berkeliling taman sambil menyapa binatang-binatang yang berada di taman itu.

- **Komplikasi**

Ia melihat sebuah kepompong di atas pohon. Sang semut mengejek bentuk kepompong yang jelek yang tidak bisa pergi ke mana-mana.

“Hei, kepompong alangkah jelek nasibmu. Kamu hanya bisa menggantung di ranting itu. Ayo jalan-jalan, lihat dunia yang luas ini. Bagaimana nasibmu jika ranting itu patah?”

Sang semut selalu membanggakan dirinya yang bisa pergi ke tempat ia suka. Bahkan, sang semut kuat mengangkat beban yang lebih besar dari tubuhnya.





Sang semut merasa bahwa dirinya adalah binatang yang paling hebat. Si kepompong hanya diam saja mendengar ejekan tersebut.

Pada suatu pagi sang semut kembali berjalan ke taman itu. Karena hujan, di mana-mana terdapat genangan lumpur. Lumpur yang licin membuat semut tergelincir ke dalam lumpur. Ia terjatuh ke dalam lumpur. Sang semut hampir tenggelam dalam genangan itu. Semut berteriak sekencang mungkin untuk meminta bantuan. “Tolong, bantu aku! Aku mau tenggelam, tolong..., tolong....!”

- Resolusi

Untunglah saat itu ada seekor kupu-kupu yang terbang melintas. Kemudian, kupu-kupu menjulurkan sebuah ranting ke arah semut.

“Semut, peganglah erat-erat ranting itu! Nanti aku akan mengangkat ranting itu.”

Lalu, sang semut memegang erat ranting itu. Si kupu-kupu mengangkat ranting itu dan menurunkannya di tempat yang aman. Kemudian, sang semut berterima kasih kepada kupu-kupu karena kupu-kupu telah menyelamatkan nyawanya. Ia memuji kupu-kupu sebagai binatang yang hebat dan terpuji.

Mendengar pujian itu, kupu-kupu berkata kepada semut. “Aku adalah kepompong yang pernah diejek,” kata si kupukupu. Ternyata, kepompong yang dulu ia ejek sudah menyelamatkan dirinya.”

- Koda





Akhirnya, sang semut berjanji kepada kupu-kupu bahwa dia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di taman itu.

Demikian Pembahasan Tentang Pengertian Teks Fabel, Ciri, Struktur, Unsur Kebahasaan dan Contoh dari Pendidikanmu

Sumber gambar dan teks diambil dari <https://sekolahnesia.com/contoh-teks-fabel/>



A red document icon with a white border and a white background. The text "MEDIA PEMBELAJARAN" is centered on the document.

**MEDIA
PEMBELAJARAN**

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	3.16.1 Mengidentifikasi karakteristik dan bagian-bagian struktur cerita fable C2 3.16.2 Melengkapi cerita fabel sesuai struktur dan kaidah bahasa. C2 3.16.3 Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca. C4

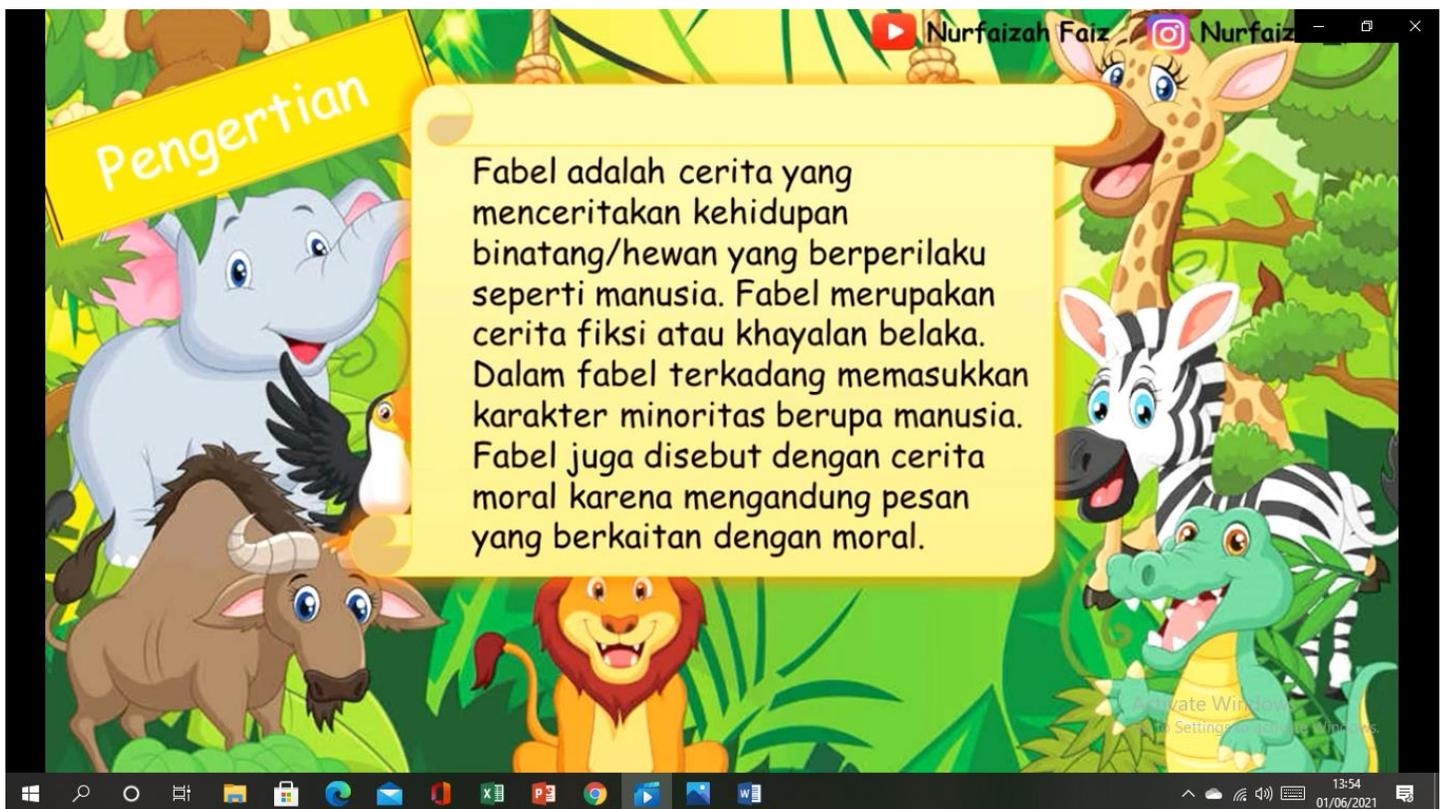
B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran discovery learning, dengan metode tanya jawab dan teknik rotation peserta didik dan guru mampu :

- 1. Mengidentifikasi karakteristik dan bagian-bagian struktur cerita fable dengan cermat**
- 2. Melengkapi cerita fabel sesuai struktur dan kaidah Bahasa dengan teliti**
- 3. Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca dengan penuh tanggung jawab**

C. Materi Pembelajaran

- 1. Regular**
 - a. Faktual : Teks Fabel**
 - b. Konseptual : Struktur dan kebahasaan teks fabel**
 - c. Prosedural : langkah-langkah menulis teks fable**
 - d. Metakognitif : Penerapan nilai-nilai dalam teks fable di kehidupan sehari-hari**



Struktur

1. Orientasi
2. Komplikasi
3. Resolusi
4. Koda

Orientasi adalah bagian permulaan pada sebuah cerita fabel yang berisikan dengan pengenalan cerita fabel tersebut yang diantaranya seperti pengenalan tokoh, pengenalan latar tempat dan waktu, pengenalan background atau tema dan lain sebagainya.

00:01:46 00:11:03

Windows taskbar: 13:54 01/06/2021

Struktur

1. Orientasi
2. Komplikasi
3. Resolusi
4. Koda

Komplikasi adalah klimaks sebuah cerita yang berisikan mengenai puncak masalah yang dialami dan dirasakan oleh tokoh.

00:01:46 00:11:03

Windows taskbar: 13:54 01/06/2021

Struktur

1. Orientasi
2. Komplikasi
3. Resolusi
4. Koda

Resolusi adalah bagian teks yang berisikan pemecahan permasalahan yang dialami dan dirasakan oleh tokoh.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

Struktur

1. Orientasi
2. Komplikasi
3. Resolusi
4. Koda

Koda adalah bagian terakhir teks cerita yang berisikan pesan-pesan dan atau amanat yang terdapat didalam cerita fabel.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

Kaidah Kebahasaan

1. Kata Kerja

Teks fabel memiliki 2 kata kerja yakni:

- Kata Kerja Transitif yaitu kata kerja yang memiliki objek.
Contohnya: Ibu memakan sayur
- Kata Kerja Intransitif yaitu kata kerja yang tidak memiliki objek.
Contohnya: Beni sedang bersiul

2. Kata Sandang Si dan Sang

Contohnya :

- Sang kancil berkeliling taman sambil menyapa teman temannya
- Si siput hanya diam saja mendengar ejekan tersebut

3. Kata Keterangan Tempat dan Waktu

Contohnya :

- Pada suatu hari, semut berjalan ditaman

4. Penggunaan Kata Hubung

Kata hubung yang sering digunakan dalam teks cerita fabel diantaranya: lalu, kemudian, dan akhirnya

Contohnya:

- Akhirnya, sang semut meminta maaf dan berjanji untuk tidak mengulangnya.

**LEMBAR
KERJA
PESERTA
DIDIK**

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	3.16.1 Mengidentifikasi karakteristik dan bagian-bagian struktur cerita fable C2 3.16.2 Melengkapi cerita fabel sesuai struktur dan kaidah bahasa. C2 3.16.3 Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca. C4

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran discovery learning, dengan metode tanya jawab dan teknik rotation peserta didik dan guru mampu :

1. Mengidentifikasi karakteristik dan bagian-bagian struktur cerita fable dengan cermat
2. Melengkapi cerita fabel sesuai struktur dan kaidah Bahasa dengan teliti
3. Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca dengan penuh tanggung jawab

C. Materi Pembelajaran

1. Regular
 - a. Faktual : Teks Fabel
 - b. Konseptual : Struktur dan kebahasaan teks fabel
 - c. Prosedural : langkah-langkah menulis teks fable
 - d. Metakognitif : Penerapan nilai-nilai dalam teks fable di kehidupan sehari-hari

KISI-KISI TES TERTULIS

Satuan pendidikan : SMP AL-QONA'AH

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Kelas/Semester : VII/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tujuan : Mengukur Kompetensi siswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel

Alokasi waktu : 15 Menit

Kisi-Kisi Penulisan Soal

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	1.16.1 Mengidentifikasi karakteristik dan bagian-bagian struktur cerita fable C2	Teks Fabel	3.16.1 Disajikan cuplikan teks fabel, peserta didik mampu menentukan struktur cerita fabel	C5 Hots	URAIAN	1 dan 2
		1.16.2 Melengkapi cerita fabel sesuai struktur dan kaidah bahasa. C2		1.16.2 Disajikan cuplikan teks fabel, peserta didik mampu melengkapi kaidah kebahasaan teks fabel yang rumpang	C5 Hots		3
		1.16.3 Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca. C4		1.16.3 Disajikan cuplikan teks fabel, peserta didik mampu memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca pada teks fabel	C5 Hots		4

1. Bacalah teks fabel berikut kemudian tentukan struktur apa saja yang terdapat pada cerita berikut !

BUAYA YANG SERAKAH



“Kisah ini terjadi di sebuah danau di tengah hutan. Seekor buaya yang tengah berada di dalam danau merasa sangat lapar. Dia melihat bebek yang sedang berenang di tepian danau. Dengan sigap buaya pun menangkap bebek. Namun bebek tersebut memohon agar tidak dimakan dengan alasan dagingnya yang sedikit. Bebek menawarkan kawanannya kambing saja yang untuk dimakan.

Buaya pun tergiur dengan tubuh kambing yang penuh dengan daging. Buaya menelusuri ke dalam hutan untuk mencari kambing. Setelah bertemu kambing, buaya segera menangkapnya. Tetapi kambing juga memohon agar tidak dimakan, dan mengusulkan agar buaya memakan gajah saja yang dagingnya jauh lebih banyak. Buaya kembali berjalan untuk mencari gajah yang gemuk.

Setelah lama berjalan, akhirnya buaya menemukan anak gajah. Buaya segera memangsanya, namun tidak disangka dari belakang ada Ibu Gajah yang langsung menginjak tubuh buaya. Tubuh Ibu Gajah sangat besar sehingga bisa dengan mudah menginjak buaya hingga mati. Pesan moral yang bisa dipetik yaitu, jangan serakah dan sukuri apapun yang sudah diterima meskipun sedikit.

Sumber gambar dan teks diambil dari <https://sekolahnesia.com/contoh-teks-fabel/>

2. Bacalah teks fabel berikut kemudian tentukan struktur apa saja yang terdapat pada cerita berikut !

TEKS FABEL SEMUT DAN BELALANG



“Di suatu desa, hiduplah binatang semut dan belalang. Keduanya bersahabat dengan baik, tetapi mereka memiliki difat yang sangat berbeda. Semut bersifat gigih, sedangkan belalang bersifat pemalas. Musim panas akan segera berakhir, semua penduduk desa sibuk mengumpulkan makanan untuk bekal musim dingin. Termasuk semut dan keluarganya juga ikut mengumpulkan makanan.

Namun, berbeda dengan belalang. Dia justru selalu bernyanyi dan memainkan biola kesayangannya setiap hari tanpa peduli dengan musim dingin yang segera tiba. Semut sudah mengingatkan belalang agar secepatnya mengumpulkan makanan dan memperbaiki rumah agar tetap hangat. Namun belalang justru mengabaikan nasihat semut dan kembali bernyanyi.

Dari kisah tersebut dapat ditarik sebuah pesan bahwa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya adalah hal yang penting. Jika waktu dilewati dengan bersenang-senang saja, maka setelah itu akan ada hal yang merugikan diri kita sendiri. Pesan ini penting untuk para pembaca, mulai dari anak-anak maupun orang dewasa.”

Sumber gambar dan teks diambil dari <https://sekolahnesia.com/contoh-teks-fabel/>

3. Bacalah teks fabel berikut kemudian lengkapilah kaidah kebahasaan yang terdapat pada cerita berikut dengan memilih kata yang tepat!

TEKS FABEL MERPATI YANG IRI HATI



Di sebuah rumah, ada dua ekor burung1.dipelihara oleh pemiliknya. Yang pertama burung merpati, dan yang kedua burung Tekukur. Setiap hari pemiliknya memberi makanan berupa jagung untuk masing-masing burung. Namun Sang Merpati merasa iri hati karena Tekukur selalu mendapatkan jagung dengan jumlah yang lebih banyak.

Suatu hari, merpati bercerita pada kucing yang juga dipelihara oleh pemiliknya. Dia menceritakan keluh kesahnya tentang pemiliknya yang dianggap tidak adil dalam memberi makanan. Kucing pun mencoba menenangkan merpati. Kucing memberikan pengertian bahwa merpati sengaja diberi makanan lebih sedikit agar tidak menjadi gemuk dan bisa terbang dengan cepat.

Merpati harus bisa terbang2.cepat, karena sebentar lagi pemiliknya akan mengajak merpati mengikuti lomba terbang. Tentu pemiliknya berharap merpati 3.memenangkan perlombaan itu. Namun merpati tidak percaya, dia mencoba masuk ke dalam sangkar Tekukur dan memakan semua jagung milik Tekukur. Hingga dia kekenyangan dan tertidur pulas.

Tiba saatnya perlombaan dimulai. Merpati yang kekenyangan menjadi lemah saat terbang, 4dia kalah dalam perlombaan itu. Pemiliknya pun sedih 5.merpati juga merasakan kesedihan yang sama. Merpati menyesali perbuatannya yang telah iri pada Tekukur. Ternyata, sifat iri tidak memberikan keuntungan apa-apa. Semua sudah diberikan sesuai kebutuhan masing-masing.”

Sumber gambar dan teks diambil dari <https://sekolahnesia.com/contoh-teks-fabel/>

Pilihlah kata yang tepat untuk melengkapi teks fabel di atas !

- a. dengan
- b. dan
- c. yang
- d. sehingga
- e. bisa

4. Bacalah teks fabel berikut kemudian perbaiki kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam teks yang diberi tanda merah yaitu

- a. Penggunaan kata (terdapat 1 kesalahan)
- b. Penggunaan kalimat (terdapat 2 kesalahan)
- c. Ejaan (terdapat 1 kesalahan)
- d. Tanda baca (terdapat 1 kesalahan)

pada teks fabel berikut !

SEMUT DAN LEBAH



“ Di gurun pasir sebuah yang panas, seekor lebah sebatang kara terbang kesana kemari untuk mencari air dan makanan. Dia haus dan sangat lapar merasa, tetapi dia terus berusaha terbang mencari sumber makanan. Hingga lebah bertemu dengan semut yang tengah berjalan sendirian membawa telornya.

Lebah pun menghampiri semut dan menyapanya! Mereka berkenalan, kemudian bersahabat dengan baik. Rupanya mereka sama-sama sedang mencari makanan dan minuman. Hingga di suatu tempat akhirnya mereka menemukan sumber air dan padang rumput. Mereka makan dan minum sepuasnya, serta mendirikan rumah di sana. Sungguh semua menjadi ringan kecuali mudah saat saling menolong.”

Sumber gambar dan teks diambil dari <https://sekolahnesia.com/contoh-teks-fabel/>

KISI-KISI TES TERTULIS

Satuan pendidikan : SMP AL-QONA'AH

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Kelas/Semester : VII/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tujuan : Mengukur Kompetensi siswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel

Alokasi waktu : 15 Menit

Kisi-Kisi Penulisan Soal

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	1.16.4 Mengidentifikasi karakteristik dan bagian-bagian struktur cerita fable C2	Teks Fabel	3.16.1 Disajikan cuplikan teks fabel, peserta didik mampu menentukan struktur cerita fabel	C5 Hots	Pilihan Ganda	1 dan 2
		1.16.5 Melengkapi cerita fabel sesuai struktur dan kaidah bahasa. C2		1.16.2 Disajikan cuplikan teks fabel, peserta didik mampu melengkapi kaidah kebahasaan teks fabel	C5 Hots		3
		1.16.6 Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca. C4		1.16.3 Disajikan cuplikan teks fabel, peserta didik mampu memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca teks fabel	C5 Hots		4 dan 5

KARTU SOAL NOMOR 1

(TES OBJEKTIF)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/Genap

Kompetensi Dasar	3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.
Materi	Teks Fabel
Indikator Soal	Disajikan cuplikan teks fabel, peserta didik mampu menentukan struktur cerita fabel
Level Kognitif	C5 Hots

Soal

Kupu-Kupu Berhati Mulia

(1) Pada suatu pagi sang Semut kembali berjalan ke taman itu. Karena hujan, genangan lumpur terdapat di mana-mana. Lumpur yang licin membuat semut tergelincir dan jatuh ke dalam Lumpur. Sang Semut hampir tenggelam dalam genangan lumpur itu. Semut berteriak sekencang mungkin untuk meminta bantuan.

“Tolong, bantu aku! Aku mau tenggelam, tolong..., tolong...!”

1. Kutipan teks cerita bernomor (1) tersebut termasuk ke dalam struktur teks fabel pada bagian.....
 - a. Orientasi
 - b. Komplikasi
 - c. Resolusi
 - d. koda

Pedoman Penilaian

NO SOAL	KUNCI/KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	A	20

KARTU SOAL NOMOR 2

(TES OBJEKTIF)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/Genap

Kompetensi Dasar	3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.
Materi	Teks Fabel
Indikator Soal	Disajikan cuplikan teks fabel, peserta didik mampu menentukan struktur cerita fabel
Level Kognitif	C5 Hots

Soal

2. Perhatikan kutipan fabel berikut

Pesan moral yang dapat di ambil dari fabel tersebut ialah kita jangan pernah menganggap remeh orang lain. Setiap orang memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Kesombongan suatu saat akan dikalahkan oleh kerendahan hati.

Penggalan fabel diatas termasuk struktur fable pada bagian...

- a. resolusi
- b. orientasi
- c. koda
- d. komplikasi

Pedoman Penilaian

NO SOAL	KUNCI/KRITERIA JAWABAN	SKOR
2	C	20

KARTU SOAL NOMOR 3

(TES OBJEKTIF)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/Genap

Kompetensi Dasar	3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.
Materi	Teks Fabel
Indikator Soal	Disajikan cuplikan teks fabel, peserta didik mampu melengkapi kebahasaan cerita fabel
Level Kognitif	C5 Hots

Soal

3. Pada zaman dahulu kala didalam hutan tinggal seekor tikus kecil (1...) lubang dalam gua. Di dalam lubang gua yang sama juga tinggal seekor singa yang buas. Suatu hari ketika singa sedang tidur, tikus menghampirinya. Singa terbangun (2.) tidurnya karena merasa terusik. Singa mengaum, " berani sekali kamu mengganggu tidurku! Aku bunuh kamu! "Si tikus Mencicit." Oh, jangan bunuh aku! Aku akan berterima kasih padamu dan membantumu kapanpun kamu mu. " sang singa tertawa keras, " buat apa sang raja hutan membutuhkan bantuan (3.....) seekor tikus kecil? "Lalu ia menyambung,"tapi aku akan melepaskanmu karena telah membuatku tertawa".

Kata yang tepat untuk melengkapi fabel diatas adalah....

- A. Pada, di, dan dari
- B. Dari, pada, dan di
- C. Di, dari, dan dari
- D. Di, dari, dan pada

Pedoman Penilaian

NO SOAL	KUNCI/KRITERIA JAWABAN	SKOR
3	C	20

KARTU SOAL NOMOR 4

(TES OBJEKTIF)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/Genap

Kompetensi Dasar	3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.
Materi	Teks Fabel
Indikator Soal	Disajikan cuplikan teks fabel, peserta didik mampu memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca teks fabel
Level Kognitif	C5 Hots

Soal

4. Dihutan belantara hiduplah seekor Landak. Namanya landa. Jarang sekali dia bermain dengan binatang lain. Si Landak tidak mau bermain dengan binatang lain karena khawatir duri yang ada ditubuhnya akan menusuk temannya. Setiap hari landa bermain sendiri. Mencari makan pun dia hanya berani pada malam hari disaat binatang lain tidur pulas. Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yang bisa di ajak berbicara dan bermain.

Perbaiki kesalahan penggunaan huruf kapital pada tokoh dalam kutipan fabel tersebut adalah

- A. Landak, Landa
- B. landak, Landa
- C. Landak, landa
- D. landak, landa

Pedoman Penilaian

NO SOAL	KUNCI/KRITERIA JAWABAN	SKOR
4	B	20

KARTU SOAL NOMOR 5

(TES OBJEKTIF)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/Genap

Kompetensi Dasar	3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.
Materi	Teks Fabel
Indikator Soal	Disajikan cuplikan teks fabel, peserta didik mampu memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca teks fabel
Level Kognitif	C5 Hots

Soal

5. Dihutan belantara hiduplah seekor Landak. Namanya landa. Jarang sekali dia bermain dengan binatang lain. Si Landak tidak mau bermain dengan binatang lain karena khawatir duri yang ada ditubuhnya akan menusuk temannya. Setiap hari landa bermain sendiri. Mencari makan pun dia hanya berani pada malam hari disaat binatang lain tidur pulas. Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yang bisa di ajak berbicara dan bermain.

Perbaiki kesalahan penggunaan huruf kapital pada tokoh dalam kutipan fabel tersebut adalah

Perbaiki atas kesalahan penggunaan kata depan di pada kutipan fabel tersebut adalah

- A. di hutan, di tubuhnya, di saat
- B. di hutan, di tubuhnya, disaat
- C. dihutan, di saat, di ajak
- D. dihutan, disaat, di ajak

Pedoman Penilaian

NO SOAL	KUNCI/KRITERIA JAWABAN	SKOR
5	A	20

Nilai akhir : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 100$

Jumlah maksimal

Kunci jawaban essay

1. Bagian resolusi Hingga akhirnya musim dingin tiba, hujan lebat dan suhu begitu dingin. Semut dan keluarga telah aman karena rumahnya sudah diperbaiki dan memiliki cadangan makanan yang banyak. Tetapi nasib belalang berbeda, dia sedang kebingungan karena rumahnya telah reot diterjang badai. Dia pun tidak memiliki cadangan makanan sedikitpun.

2.



**INSTRUMEN
PENILAIAN**

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	<p>3.16.1 Mengidentifikasi karakteristik dan bagian-bagian struktur cerita fable C2</p> <p>3.16.2 Melengkapi cerita fabel sesuai struktur dan kaidah bahasa. C2</p> <p>3.16.3 Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca. C4</p>

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran discovery learning, dengan metode tanya jawab dan teknik rotation peserta didik dan guru mampu :

1. Mengidentifikasi karakteristik dan bagian-bagian struktur cerita fable dengan cermat
2. Melengkapi cerita fabel sesuai struktur dan kaidah Bahasa dengan teliti
3. Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca dengan penuh tanggung jawab

C. Materi Pembelajaran

1. Regular
 - a. Faktual : Teks Fabel
 - b. Konseptual : Struktur dan kebahasaan teks fabel
 - c. Prosedural : langkah-langkah menulis teks fable
 - d. Metakognitif : Penerapan nilai-nilai dalam teks fable di kehidupan sehari-hari

1. Penilaian sikap spiritual

Jurnal Sikap Penilaian Spiritual

Satuan pendidikan : SMP AL-QONA'AH
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : VII/2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN / PRILAKU	BUTIR SIKAP	POSITIF/NEGATIF	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						

1. Penilaian sikap sosial

Jurnal Sikap Penilaian Spiritual

Satuan pendidikan : SMP AL-QONA'AH
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : VII/2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN / PRILAKU	BUTIR SIKAP	POSITIF/NEGATIF	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						

Pedoman Penilaian Pengetahuan

NO SOAL	ASPEK	SKOR	KRITERIA JAWABAN	
1	Menentukan struktur cerita fabel	20	20	Peserta didik dapat menentukan 4 struktur teks fabel
			15	Peserta didik dapat menentukan 3 struktur teks fabel
			10	Peserta didik dapat menentukan 2 struktur teks fabel
			5	Peserta didik dapat menentukan 1 struktur teks fabel
2	Menentukan struktur cerita fabel	20	20	Peserta didik dapat menentukan 4 struktur teks fabel
			15	Peserta didik dapat menentukan 3 struktur teks fabel
			10	Peserta didik dapat menentukan 2 struktur teks fabel
			5	Peserta didik dapat menentukan 1 struktur teks fabel
3	Melengkapi kaidah kebahasaan teks fabel yang rumpang	30	30	Peserta didik dapat melengkapi 5 kaidah kebahasaan
			25	Peserta didik dapat melengkapi 4 kaidah kebahasaan
			20	Peserta didik dapat melengkapi 3 kaidah kebahasaan

			15	Peserta didik dapat melengkapi 2 kaidah kebahasaan
			10	Peserta didik dapat melengkapi 1 kaidah kebahasaan
4	Memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca pada teks fabel	30	30	Peserta didik mampu memperbaiki 5 kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca pada teks fabel tepat dan cukup
			25	Peserta didik mampu memperbaiki 4 kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca pada teks fabel tepat dan cukup
			20	Peserta didik mampu memperbaiki 3 kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca pada teks fabel tepat dan cukup
			15	Peserta didik mampu memperbaiki 2 kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca pada teks fabel tepat dan cukup
			10	Peserta didik mampu memperbaiki 1 kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca pada teks fabel tepat dan cukup

NO SOAL	KUNCI/KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	A	20
2	C	20
3	C	20
4	B	20
5	A	20

